

HUBUNGAN ANTARA KASIH SAYANG DAN PERHATIAN TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA YANG TINGGAL DI PANI ASUHAN PUTRI AL-KAZEM ACEH BESAR

Rusli Yusuf, Ruslan, Ati Winarni
Prodi PPKn FKIP Universitas Syiah Kuala

Abstract: The purpose of article writing to determine the significant relationship between affection and attention to the confidence of adolescents living in the Al-Kazem Aceh Besar Orphanage. This research uses correlation method with quantitative approach. Data collection techniques used questionnaires. While the sampling technique using total sampling. The total sampling technique in the study was all female teenagers living at the Al-Kazem Aceh Besar Orphanage, which amounted to 34 people, especially young women aged 11-17 years. The results of study show (1) The correlation coefficient between affection and adolescent self-confidence showed a fairly strong correlation level, (2) the correlation coefficient between attention and confidence showed strong relation rate, and (3) coefficient The correlation between affection and attention with adolescent self-confidence shows a fairly strong.

Keywords: *Affection, Attention, Self Confidence*

Abstrak: Tujuan Penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kasih sayang dan perhatian terhadap kepercayaan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Al-Kazem Aceh Besar. Kajian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik total sampling dalam kajian ini adalah semua remaja putri yang tinggal di Panti Asuhan Al-Kazem Aceh Besar, yang berjumlah 34 orang, terutama wanita muda berusia 11-17 tahun. Hasil kajian menunjukkan (1) koefisien korelasi antara afeksi dan kepercayaan diri remaja menunjukkan tingkat korelasi yang cukup kuat, (2) koefisien korelasi antara perhatian dan kepercayaan menunjukkan tingkat hubungan yang kuat, dan (3) koefisien korelasi antara afeksi dan perhatian dengan kepercayaan diri remaja menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat.

Kata Kunci: Kasih Sayang, Perhatian, Percaya Diri

Masa remaja merupakan tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan fisik secara umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Masa remaja dimana individu dapat berintegrasi dengan masyarakat dan tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama. Remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional (Hurlock, 2012: 198).

Remaja sebagai bagian dari generasi penerus yang menjadi tonggak sebagai individu yang bermakna pada hari kemudian diharapkan juga memiliki pemahaman tentang diri yang benar, hal tersebut sangat diperlukan bagi setiap orang dalam

menjalani kehidupannya, sehingga diperoleh rasa percaya pada remaja dalam menjalankan kehidupannya. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa (Rumini, 2004: 53).

Pengasuhan terhadap anak sama sekali tidak boleh dikesampingkan oleh orangtua, yang berdampak pada psikologis anak yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadiannya seperti rasa percaya dirinya yang dihadapkan pada pilihan yang sulit. Adanya perubahan baik di dalam maupun di luar dirinya membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologinya. Pada masa remaja di anggap penting

karena akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya. Ideal atau tidaknya perkembangan seorang remaja tergantung bagaimana persiapan remaja dalam memenuhi tugas perkembangannya. Banyak hal yang mempengaruhi optimalnya perkembangan remaja (Surya, 2007: 5).

Keluarga sebagai tempat utama bagi pribadi anak untuk mendapatkan pengalaman bersosialisasi, orang tua berusaha menumbuhkan kasih sayang dan perhatian untuk anak dalam perkembangan kepribadiannya. Perubahan dalam pola kehidupan keluarga tidak dapat membawa perubahan dalam hubungan antara anggota keluarga (Hurlock, 2012: 200). Namun, kondisi anak yang tidak memiliki orang tua atau keluarga yang utuh tidak memperoleh berbagai pilihan pada dirinya dalam melangsungkan hidup terlebih pada anak dalam kondisi yatim piatu.

Menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 34 ayat (1) disebutkan bahwa "Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara". Berdasarkan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 tersebut pemerintah berkewajiban dan berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan menampungnya di dalam panti asuhan untuk dapat dibina dan diberi kesempatan agar bisa mendapatkan hidup yang lebih baik serta mendapatkan pendidikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian Ibrahim (2013), tentang Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Moral Remaja, menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin baik moral remaja, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin tidak baik moral remaja. Perhatian orang tua terdapat aspek mengurus keperluan materil dan menciptakan kasih sayang kepada anak.

Menurut hasil penelitian Putri (2015), tentang Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepercayaan diri pada remaja akhir ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permisif. Kepercayaan diri pada remaja akhir dari pola asuh orang tua demokratis lebih besar daripada kepercayaan diri pada remaja akhir dari pola asuh permisif dan pola asuh otoriter, karena pada pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang didalamnya terdapat nilai yang ditanamkan orang tua dalam pengasuhan yang memiliki peran untuk pengembangan diri. Hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap

kepercayaan diri anak dibandingkan dengan gaya pola asuh orang tua yang lain.

Sedangkan hasil penelitian Kesiman (2013), tentang Korelasi Perhatian Orang Tua Siswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri Se-Kota Tabanan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013, menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar TIK dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK, serta perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di panti asuhan putri Al-Kazem Aceh Besar, dapat di peroleh informasi bahwa masalah yang dihadapi beberapa remaja khususnya remaja putri yang tinggal di panti asuhan, diantaranya adalah kurangnya rasa percaya diri. Menurut penuturan pimpinan panti asuhan Al-Kazem Aceh Besar, hal ini dimungkinkan kurangnya kasih sayang, perhatian, dan rendahnya dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua maupun pengasuhan (Panti Asuhan Al-Kazem Aceh Besar, 2015).

Melihat fenomena yang terjadi pada saat sekarang ini, tampak beberapa karakteristik yang mengidentifikasi betapa remaja pada saat ini banyak yang mengalami kurangnya rasa percaya diri terhadap dirinya sendiri salah satunya disebabkan oleh kurangnya rasa kasih sayang dan perhatian dari orang tua maupun keluarga disekitarnya. Beberapa karakteristik kurangnya rasa percaya diri terhadap remaja tersebut, antara lain memiliki motivasi yang rendah untuk berkompetisi, rendahnya motivasi untuk mengembangkan diri dan motivasi untuk belajar, kepribadian yang cenderung labil, senang meniru serta tidak mentaati tata tertib yang berlaku baik di sekolah maupun lingkungan sekitar.

Menurut pandangan Santrock (2003: 537) remaja perempuan cenderung lebih banyak mengalami gangguan suasana hati dan depresif daripada remaja laki-laki. Ada penyebab-penyebab biogenetis dan sosial lingkungan yang diajukan. Menurut, pandangan Bowlby mengenai konstruksi perkembangan, sikap menyalahkan diri yang berlebihan, dan *learned helplessness* adalah beberapa hal yang menjelaskan terjadinya depresi pada remaja.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan tulisan ini adalah 1) untuk mengetahui hubungan antara kasih sayang dengan kepercayaan diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar, 2) untuk mengetahui hubungan antara perhatian dengan kepercayaan diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar, 3) untuk mengetahui hubungan antara kasih sayang dan perhatian dengan kepercayaan diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar.

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kajian menggunakan korelasi. Sedangkan kajian korelasi merupakan kajian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010: 247).

Kajian ini ingin mengetahui hubungan yang signifikan antara kasih sayang dan perhatian terhadap kepercayaan diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar. Kajian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu; kasih sayang (X_1), perhatian (X_2), dan kepercayaan diri (Y).

Populasi dalam kajian ini adalah seluruh remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri AL-Kazem Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 34 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Teknik total sampling dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar yang berjumlah 34 orang, khususnya remaja putri yang berusia 11-17 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program komputer SPSS versi 21 diperoleh Uji Normalitas pada kajian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel kasih sayang sebesar $x_1=1.381$, variabel perhatian $x_2=0.889$, dan variabel kepercayaan diri $y=1.169$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel kasih sayang, perhatian maupun kepercayaan diri memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil koefisien korelasi antara kasih sayang dengan kepercayaan diri remaja menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat, yaitu 0.326, koefisien korelasi antara perhatian dengan kepercayaan diri remaja menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat, yaitu 0.525, dan koefisien korelasi antara kasih sayang dan perhatian dengan kepercayaan diri menunjukkan tingkat hubungan yang kuat, yaitu 0.486.

Pembahasan

Hasil kajian menyatakan diterimanya hipotesis dari penelitian. Pada hasil pembahasan ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan temuan penelitian mengenai Hubungan antara Kasih Sayang dan Perhatian terhadap Kepercayaan Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar.

Melihat fenomena yang terjadi pada saat ini, tampak beberapa karakteristik yang mengidentifikasi betapa remaja pada saat ini banyak yang mengalami kurangnya rasa kasih sayang dan perhatian dari orang tua maupun keluarga disekitarnya. Menurut Maslow kepercayaan diri sendiri merupakan salah satu kebutuhan di dalam hirarki kebutuhan, yakni berada pada jenjang kebutuhan akan harga diri. ketika kebutuhan kepercayaan diri ini tidak dapat terpenuhi maka individu akan mengalami berbagai permasalahan dalam jenjang hirarki kebutuhan yang lebih tinggi yakni dalam pencapaian kebutuhan akan aktualisasi diri. pengembangan karakter seperti kepercayaan diri pada diri seseorang dapat terbentuk dari pola asuh orangtua, karena bentuk pola asuh orangtua merupakan sebuah stimulasi yang diterima anak sejak kecil yang kemudian dipersepsikan oleh anak sebagai sarana pengembangan dirinya (Putri, 2015:4).

Berdasarkan hasil kajian pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kezem Aceh Besar, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa arah hubungan yang positif dan kekuatan hubungan antara Kasih sayang (X_1) terhadap kepercayaan diri (Y) pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar, adalah cukup kuat. Semakin tinggi tingkat kasih sayang yang diterima seorang remaja, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar.

Sedangkan hubungan antara perhatian (X_2) terhadap kepercayaan diri (Y) pada remaja yang

tinggal di Pani Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa arah hubungan positif dan kekuatan hubungan cukup kuat. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat perhatian yang diterima seorang remaja, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar.

Hubungan yang ketiga yaitu antara kasih sayang (X_1) dan perhatian (X_2) terhadap kepercayaan diri (Y) pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa arah hubungan adalah positif dan kekuatan hubungan antara kasih sayang (X_1) dan perhatian (X_2) terhadap kepercayaan diri (Y) pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar, adalah cukup kuat. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kasih sayang dan perhatian yang diterima seorang remaja, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwis, Riadi. 2007. *Percaya Diri*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock, E.B. 2012. *Perkembangan Anak*. Terejemahan dalam bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, Indra. 2013. *Hubungan Perhatian Orangtua dengan Moral Remaja*. Jurnal Ilmiah Konseling. Volume 2 Nomor 1, Januari 2013. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rumini, Sri. 2004. *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, John. W. 2003. *Adolescence; Perkembangan Remaja*. Terjemahan dalam bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Surya, Hendra. 2007. *Percaya Diri itu Penting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Putri, Ervi Laily Mujitabah. 2015. *Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua*. Jurnal Psikologi. Volume 3 Nomor 2, Tahun 2015. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa dengan adanya kasih sayang dan perhatian yang diterima oleh remaja maka dapat memberikan pengaruh positif/hal-hal baik terhadap tingkat kepercayaan diri remaja Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar.

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) adanya hubungan yang signifikan antara kasih sayang terhadap kepercayaan diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar, 2) adanya hubungan yang signifikan antara perhatian terhadap kepercayaan diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar, dan 3) adanya hubungan yang signifikan antara kasih sayang dan perhatian terhadap kepercayaan diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kaem Aceh Besar.